

Audit Penjualan pada KAP JAS atas PT ALIANS

¹ Irda Aliana, ² Nurmalia, ³ Maryani

¹ mahasiswa, ² pembimbing 1, ³ pembimbing 2

Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung Jl. Soekarno-Hatta No.10

Rajabasa, Bandar Lampung, Telp (0721) 7873709

irdaaliana823@gmail.com

Abstrak

Penjualan merupakan akun yang signifikan untuk kelangsungan usaha perusahaan, sehingga diperlukan pengendalian yang baik. Perusahaan perlu diaudit oleh pihak ketiga yang independen, jika tidak diaudit akan mengakibatkan kemungkinan bahwa laporan keuangan mengandung kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja. Laporan tugas akhir ini bertujuan untuk menjelaskan dan menghitung proses audit pada akun penjualan. Metode yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Metode pengumpulan data yaitu data sekunder berupa laporan keuangan, data penjualan, dan *general ledger* 2017 dan 2018. Prosedur audit akun penjualan yang dilakukan terdiri dari, *planning*, *execution*, dan *finalization*. Tahap *planning* yaitu penentuan materialitas dan penentuan keberhasilan. Tahap *execution* yaitu *TOC*, *TOD*, dan *WP*. Tahap *finalization* yaitu penyelesaian audit dan penerbitan laporan. Proses audit penjualan yang dilakukan oleh KAP JAS atas PT ALIANS telah dilakukan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Berdasarkan proses audit atas penjualan PT ALIANS, auditor mengeluarkan opini wajar tanpa pengecualian dan bebas dari salah saji material.

Kata Kunci: Audit, Penjualan, Prosedur.

PENDAHULUAN

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam PSAK 23 menjelaskan bahwa pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Agar dapat mencapai tingkat penjualan yang diinginkan oleh perusahaan atau mendapatkan laba usaha yang optimal, maka penjualan harus dilakukan dengan cara yang baik sesuai dengan sistem akuntansi yang ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan penjualan efektif dalam perusahaan diperlukan prosedur yang merupakan langkah-langkah pemrosesan data dan tersusun dalam urutan tertentu yang dalam sistem akuntansi disebut sebagai prosedur penjualan (Umami, 2013). Perusahaan perlu diaudit oleh KAP yang merupakan pihak ketiga

yang independen karena adanya peraturan dari pemerintah yang mengharuskan perusahaan untuk menggunakan jasa audit.

Menurut UU Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 68 ayat 1 point (c) bahwa direksi wajib menyerahkan laporan keuangan perseroan kepada akuntan publik untuk diaudit apabila perseroan merupakan perseroan terbuka. Selain itu, jika tidak diaudit akan mengakibatkan adanya kemungkinan bahwa laporan keuangan tersebut mengandung kesalahan yang baik disengaja maupun tidak disengaja. Karena itu perusahaan yang belum diaudit kurang dipercaya oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Auditor memeriksa penjualan atau beban harus memperhatikan jangan sampai ada pergeseran waktu dalam pengakuan penjualan ataupun beban untuk tujuan *windows dressing*,

semua penjualan harus dicatat dalam periode yang tepat yaitu periode terjadinya. PT ALIANS adalah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT) yang bergerak dibidang distribusi rokok dan pemiliknya adalah para pemegang saham. PT ALIANS menggunakan Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto dan Rekan (KAP JAS) dalam mengaudit laporan keuangannya.

KAP JAS melakukan 3 tahap dalam proses auditing, yaitu *planning*, *execution*, dan *finalization*. Tahap *planning* adalah perencanaan dimana auditor melakukan pemahaman atas kegiatan bisnis dan industri klien serta tingkat resiko yang dimiliki oleh klien. Tahap *execution* adalah tahap prosedur analitis dan pengujian substantif terjadi. Tahap *finalization* adalah penyelesaian audit dan penerbitan laporan audit.

KAP JAS menerapkan risk based audit dalam melakukan auditing sehingga hanya melakukan pemeriksaan audit pada akun-akun yang memiliki resiko yang telah ditetapkan. KAP JAS menentukan tingkat materialitas PT ALIANS berdasarkan pendapatan karena PT ALIANS adalah entitas yang orientasinya pada pencapaian laba atau pengukuran kinerja perusahaan berdasarkan total pendapatan dan kegiatan operasional yang berjalan utamanya didanai dari pendapatan perusahaan. Akun penjualan pada PT ALIANS berada diatas nilai materialitas sehingga harus diaudit, nilai materialitas pada PT ALIANS menurut KAP JAS yaitu sebesar Rp3.900.000.000 sedangkan untuk penjualan sebesar Rp779.684.154.476.

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis tertarik untuk menulis tugas akhir dengan judul "Audit Penjualan atas PT ALIANS".

Tujuan dari laporan tugas akhir ini adalah untuk menjelaskan proses dan perhitungan prosedur audit atas akun penjualan yang dilakukan oleh KAP JAS pada PT ALIANS.

Metodologi Pelaksanaan

Bahan dan Alat yang digunakan dalam menyusun tugas akhir ini adalah laporan keuangan PT ALIANS tahun 2017 dan 2018, data penjualan tahun 2018, general ledger tahun 2018, serta informasi umum dari perusahaan. Data yang digunakan penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan, data penjualan PT ALIANS tahun 2017 dan 2018, dan *general ledger* 2018.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan metode dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan oleh penulis adalah metode analisis data secara analisis kualitatif dan kuantitatif. Prosedur kerja yang digunakan dalam analisis kualitatif dan kuantitatif dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

a. Menentukan tingkat manajemen risiko, terdapat form untuk menentukan tingkat manajemen risiko klien yang berisikan pertanyaan untuk menentukan apakah risiko manajemen *high*, *medium*, atau *low*. Dalam menentukan nilai materialitas pada PT ALIANS digunakan akun pendapatan, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Materialitas} = \text{Total Pendapatan} \times 0,5\%$$

Persentase didapat berdasarkan tingkat manajemen risiko.

- b. Menentukan tingkat keberhasilan pada setiap prosedur yang akan dilakukan pada akun penjualan PT ALIANS
- c. Melakukan pemeriksaan *substantive test* yaitu *Test of Control (TOC)*, *Test of Detail (TOD)*, dan *Working Paper* hal ini dilakukan untuk penentuan keberhasilan perusahaan yang digunakan untuk opini auditor
- d. Memberikan opini pada saat penyelesaian audit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses audit yang dilakukan oleh KAP JAS terdiri dari 3 (tiga) tahap, yaitu *planning*, *execution*, dan *finalization*.

1. Planning

a. Penentuan Materialitas

Perencanaan materialitas merupakan bagian dari *planning* saat auditing. Materialitas pada PT ALIANS ditentukan oleh auditor. Sebelum menentukan materialitas, auditor akan menentukan tingkat manajemen risiko klien. Penentuan tingkat manajemen risiko dapat dilihat pada *audit planning memorandum 7* tentang *Client Risk Management*. Form ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang akan menentukan apakah risiko manajemen tinggi (*high*), sedang (*medium*), atau rendah (*low*).

Tabel 1. Form Manajemen Risiko Klien Bagian A

Perihal	Ya	Tidak
1. Perusahaan publik atau perusahaan yang dimiliki banyak publik		V
2. Terdaftar dibursa saham		V
3. Antisipasi penawaran umum dalam 2 tahun kedepan		V
4. Dapat diambil alih dalam 2 tahun kedepan		V

- 5. Terlibat dalam teknologi tinggi, atau dalam industri yang memiliki regulasi yang ketat dan berat (contoh: sektor pemerintah, institusi, keuangan, dll) V

Jika pada bagian A ada salah satu jawaban yang Ya menandakan tingkat risiko klien adalah tinggi. KAP JAS menentukan tingkat materialitas PT ALIANS berdasarkan pendapatan karena PT ALIANS adalah entitas yang orientasinya pada pencapaian laba atau pengukuran kinerja perusahaan berdasarkan total pendapatan dan kegiatan operasional yang berjalan utamanya didanai dari pendapatan perusahaan, selain itu KAP JAS beranggapan bahwa total pendapatan merupakan suatu akun yang signifikan terhadap eksistensi perusahaan secara keseluruhan.

Berikut ini adalah perhitungan penentuan nilai materialitas yang digunakan oleh KAP JAS pada PT ALIANS:

Total pendapatan
 = Rp779.684.154.476 x 0,5%
 = Rp3.894.420.772
 Round = Rp3.900.000.000

Perusahaan yang memiliki *high risk* akan menggunakan persentase 0,5%, *medium risk* yaitu 1% dan *low risk* 2% sesuai dengan kebijakan dari KAP JAS. Setelah auditor mendapatkan angka materialitas, auditor akan dapat menentukan *performance materiality (PM)* atau materialitas performa. *Performance materiality* ini akan menunjukkan berapa besar nilai salah saji yang dapat diterima oleh auditor.

Performance materiality
 = 50% x nilai materialitas
 = 50% x Rp3.900.000.000
 = Rp1.950.000.000

Ketika salah saji dibawah Rp1.950.000.000 maka auditor perlu melakukan *adjustment* atas salah saji tersebut. Sedangkan jika salah saji diatas Rp1.950.000.000 maka akan mempengaruhi opini auditor atas akun tersebut.

b. Penentuan Keberhasilan

Setiap prosedur audit atas akun yang perlu dilakukan pemeriksaan pada setiap KAP akan berbeda-beda.

Tabel 2. *Design* Prosedur Audit Penjualan

RMM	TOC	OSP	SAP	R FACTOR	Prosedur Audit
3	2	1	0	0	PENJUALAN
		0,5			Bandingkan angka G/L dengan Laporan Keuangan serta analisa penjualan
	2				TOC Penjualan
		0,5			TOD Penjualan

Berdasarkan Tabel 2 pada PT ALIANS akun penjualannya memiliki tingkat RMM sebesar 3 (tiga) sesuai dengan diskusi yang dilakukan oleh engagement partner karena orientasi perusahaan pada penekanan laba yang besar sehingga perlu adanya perhatian yang khusus pada akun penjualan.

2. Execution

Tahap *execution* yang dilakukan oleh KAP JAS pada PT ALIANS yaitu pemeriksaan *substantive test*. Prosedur audit yang dilakukan adalah tahap pengujian pengendalian (*test of control*), pengujian

substantif (*test of detail*), dan pengujian rincian saldo (*working paper*).

a. Test of Control (ToC)

Test of Control dilakukan oleh auditor untuk mengetahui apakah pengendalian internal atas SOP yang telah dibuat oleh PT ALIANS telah diterapkan dengan baik khususnya pada akun penjualan. *Test of Control* ini dilakukan dengan meminta set dokumen terlengkap pada setiap transaksi yang dimiliki oleh klien. Auditor hanya akan memberitahu jumlah sampel dokumen yang akan diperiksa. Dalam penentuan sampel auditor akan menentukan risiko yang dimiliki oleh klien.

Penentuan risiko berdasarkan apakah transaksi dilakukan secara rutin, apakah pernah terjadi kesalahan ditahun sebelumnya, sehingga kesimpulan dari auditor adalah bahwa risiko yang dimiliki oleh PT ALIANS yaitu sedang (*medium risk*). Auditor akan meminta 25 set dokumen terlengkap kepada PT ALIANS karena tingkat risiko yang dimiliki sedang.

Berdasarkan *test of control* 25 dokumen yang dilakukan pemeriksaan telah lengkap dan sesuai dengan *control tested* yang telah ditentukan oleh KAP JAS sebelumnya.

b. Test of Detail (ToD)

Test of detail ini dilakukan untuk menguji kesesuaian nilai transaksi yang tercatat pada G/L klien dengan nilai pada dokumen-dokumen pendukung lainnya. Berikut ini adalah metode perhitungan pengambilan sampel untuk *test of detail*:

Tabel 3. Perhitungan *Test of Detail* Penjualan

<i>Total Net Sales</i>	Rp779.684.154.476	
<i>Materiality</i>	Rp3.900.000.000	
<i>Performance Materiality</i>	Rp1.950.000.000	
<i>Total Sales per Unit</i>	Rp783.602.860.700	18 1.598
<i>Total Negative Value</i>	Rp2.460.000	1 transaksi
<i>Total Key Items</i>	-	-
<i>Total Population</i>	Rp783.600.400.700	18 1.597
<i>Significant</i>	3 (SRMM)	20 0
<i>ToC Successfully</i>	2	90 8
<i>Yes (0,5)</i>	0,5	

Berdasarkan perhitungan pada tabel 3 didapatkan jumlah sampel yang akan dilakukan pemeriksaan sebanyak 200 sampel.

c. *Working Paper*

Working paper pada setiap KAP akan memiliki bentuk yang berbeda-beda, KAP JAS menyertakan *working paper* untuk akun penjualan PT ALIANS berupa data rincian penjualan tahun 2018 per bulannya dan rincian penjualan berdasarkan pos-pos yang dimiliki oleh PT ALIANS.

3. *Finalization*

Tahap *finalization* yaitu tahap penyelesaian audit yang disertai dengan pemberian opini. Berdasarkan proses audit yang dilakukan atas penjualan PT ALIANS, auditor tidak menemukan adanya salah saji

yang material pada akun penjualan dan semua prosedur audit penjualan yang dilakukan oleh auditor telah dilaksanakan dengan benar. Auditor menyimpulkan akun penjualan PT ALIANS telah disajikan dengan wajar dan tidak ada salah saji material.

KESIMPULAN

Berdasarkan proses audit yang dilakukan pada PT ALIANS atas akun penjualan yang telah ditetapkan oleh KAP JAS, penulis mengambil kesimpulan bahwa proses audit telah dilakukan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan adapun perhitungan prosedur audit atas akun penjualan PT ALIANS berdasarkan kebijakan dari KAP JAS. Laporan keuangan PT ALIANS telah disajikan secara wajar dan tidak ada salah saji material sehingga KAP JAS memberikan opini atas laporan keuangan PT ALIANS tahun buku 2018 wajar tanpa pengecualian.

REFERENSI

- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2017. Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat. Jakarta.
- Umami, Riza. 2013. Sistem Akuntansi Penjualan pada PT ALFA SCORPII AIR TIRIS. Riau. Tersedia pada http://repository.uin-suska.ac.id/3406/1/2013_201357AKT.pdf
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas

The screenshot shows a plagiarism report for a document titled "JURNAL IRDA ALIANA.doc". The report indicates a 16% risk of plagiarism, categorized as "MEDIUM". It also lists specific metrics: Paraphrase at 2%, Kutipan salah at 0%, and Concentration with a 3-star rating. Below the metrics are three options: "Bagikan" (Share), "Deep" (Deep scan) for \$1.00, and "Monetize" (Monetize). At the bottom, there is a "View report" button for \$2.40.

Metric	Value
Risiko dari plagiarisme	16% MEDIUM
Parafrase	2%
Kutipan salah	0%
Concentration	☆☆☆

Options and Pricing:

- Bagikan
- Deep: \$ 1.00
- Monetize
- View report: \$ 2.40